

Pemetaan Penelitian tentang Profesi Akuntansi dan Nilai Bela Negara dalam Konteks Etika: Pendekatan Bibliometrik

Savinathul Nadzah^{1*}, Indrawati Yuhertiana²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

* E-mail Korespondensi: vinaandz21@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 03-07-2025

Revision: 11-07-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1009

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan publikasi terkait hubungan antar konsep yang melibatkan Profesi Akuntan, Kode Etik Profesi Akuntansi dan Nilai Bela Negara dari tahun 2019-2024, yang dianalisis dengan perangkat lunak VOSviewer. Dari pencarian yang dilakukan, menghasilkan 200 artikel. Selanjutnya artikel tersebut akan diproses melalui aplikasi VOSviewer1.6.20. Dari total 200 artikel yang ada, dilakukan penyaringan secara menyeluruh terkait topik yang berhubungan dengan Profesi Akuntansi, Kode Etik Profesi Akuntansi, dan Nilai-nilai Bela Negara, sehingga ditemukan 44 artikel yang relevan. Selanjutnya, pemilihan variabel dilakukan dalam aplikasi VOSviewer, yang menghasilkan 10 item variabel yang berkaitan dengan profesi akuntansi, serta penerapan kode etik profesi akuntansi dan nilai bela negara.

Kata Kunci: Profesi Akuntansi, Nilai Bela Negara, Kode Etik Profesi Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to determine the development of publications related to the relationship between concepts involving the Accounting Profession, the Code of Ethics for the Accounting Profession and the Value of State Defense from 2019-2024, which were analyzed with VOSviewer software. From the search conducted, 200 articles were produced. Furthermore, the article will be processed through the VOSviewer1.6.20 application. From a total of 200 articles, thorough filtering was carried out regarding topics related to the Accounting Profession, the Code of Ethics for the Accounting Profession, and State Defense Values, so that 44 relevant articles were found. Furthermore, variable selection was carried out in the VOSviewer application, which resulted in 10 variable items related to the accounting profession, as well as the application of the accounting professional code of ethics and the value of states defense.

Acknowledgment

Key word: *Accounting Profession, National Value, Accounting Professional Code of Ethic*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Akuntan merupakan gelar profesi yang penggunaannya dilindungi oleh peraturan (Undang-Undang No.34 tahun 1954). Aturan ini menegaskan bahwa gelar akuntan hanya dapat disandang oleh individu yang telah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi yang diakui dan terdaftar di Departemen Keuangan dengan nomor registrasi resmi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 25/2014 Akuntan Beregister Negara dimaksudkan untuk menciptakan tenaga profesional yang kompetitif secara global dengan beberapa karakteristik utama, yaitu memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman yang terkumpul, dan ujian sertifikasi di bidang akuntansi, menjaga serta meningkatkan kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan, tergabung dalam organisasi profesi akuntan, dan menaati standar serta kode etik profesi. Menurut Januarti & Chariri (2019), profesi akuntan memiliki peran yang krusial dalam membangun budaya birokrasi dan dunia usaha yang kuat, berorientasi ke depan, menjunjung tinggi nilai-nilai etika, serta berkontribusi pada peningkatan nilai ekonomi nasional.

Profesi akuntansi, sebagai pilar penting dalam dunia bisnis dan keuangan. Selain itu, profesi akuntansi juga memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas dan integritas keuangan suatu negara. Hal ini, menuntut para praktisi untuk memiliki integritas dan etika yang tinggi. Dalam menjalankan tugasnya, seorang akuntan tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi teknis yang memadai, tetapi juga harus beroperasi sesuai dengan standar teknis, tetapi juga harus mematuhi kode etik yang ketat untuk menjaga kepercayaan publik. Namun, kompleksitas tantangan yang dihadapi profesi akuntansi, seperti tekanan untuk memenuhi target, konflik kepentingan, dan pengaruh eksternal lainnya, sering kali menguji komitmen terhadap prinsip etika. Dalam konteks ini, penguatan nilai bela negara dapat memberikan dimensi baru dalam memahami dan menjalankan tanggung jawab profesional, dengan fokus tidak hanya pada kepentingan ekonomi, tetapi juga pada stabilitas dan keamanan bangsa secara keseluruhan.

Bela negara merupakan sikap yang wajib diterapkan oleh setiap masyarakat sesuai

dengan undang-undang yang berlaku (Yulnelly & Setiyawati, 2022). Menurut Ramadhani et al. (2024), bela negara merupakan sikap dan tindakan masyarakat yang berasal dari rasa patriotisme terhadap NKRI yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 guna menjaga keberlangsungan hidup bangsa dan negara secara utuh. Ulum & Yuhertiana (2024) menyebutkan bahwa, bela negara pada praktik akuntansi mencerminkan kesadaran berbangsa dan bernegara yang sangat diperlukan oleh akuntan muda. Konsep bela negara, yang biasanya dikaitkan dengan pertahanan fisik dan militer, sebenarnya memiliki ruang lingkup yang lebih luas. Nilai bela negara melibatkan kontribusi setiap warga negara, termasuk profesi akuntansi, untuk mendukung pembangunan nasional dan menjaga kedaulatan bangsa. Ketika nilai-nilai ini diintegrasikan ke dalam kode etik profesi, profesi akuntansi tidak hanya menjadi pilar ekonomi tetapi juga menjadi pilar integritas bangsa.

Nilai bela negara mencerminkan sifat patriotisme, tanggung jawab, dan kesediaan berkorban untuk bangsa, dapat menjadi landasan moral yang kuat bagi seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai bela negara, diharapkan para akuntan bisa membuat laporan keuangan yang akurat, transparan, dan bebas dari manipulasi. Selain itu, akuntansi yang berlandaskan bela negara harus mencerminkan budaya Indonesia dan mengadaptasi nilai-nilai luhur dari setiap lokalitas. Dengan demikian, akuntansi yang berorientasi pada bela negara akan menjadi merdeka, mandiri, dan berkembang sesuai dengan ajaran Ki Hadjar Dewantara (Septyan & Mintoyuwono, 2023)

Namun, tantangan dalam penerapan nilai-nilai bela negara dalam profesi akuntansi juga tidak sedikit. Tekanan untuk mencapai target kinerja, persaingan yang ketat, dan godaan untuk melakukan tindakan yang tidak etis merupakan beberapa faktor yang dapat menghambat penerapan nilai-nilai tersebut. Faktor lainnya adalah perkembangan teknologi informasi yang menghadirkan tantangan baru bagi etika profesi akuntansi, seperti risiko penyalahgunaan data dan privasi. Karena itulah kode etik profesi akuntansi menjadi pedoman utama dalam memastikan bahwa akuntan bertindak dengan integritas, objektivitas, dan profesionalisme dalam setiap aktivitasnya.

Seorang akuntan profesional perlu memiliki kepedulian dan integritas yang tinggi, serta menguasai dan menerapkan standar kode etik, standar akuntansi keuangan (SAK), dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Kode etik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh akuntan dilakukan dengan integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan

profesionalisme. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muria & Alim (2021), ditemukan bahwa pemahaman kode etik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis akuntan. Pernyataan ini didukung oleh (Susilawati, Arief and Widyaningsih, 2022) yang menyimpulkan bahwa perilaku tidak etis bisa dihindari dengan adanya penerapan etika profesi akuntan. Dengan memahami dan menerapkan kode etik dalam pekerjaan mereka, seorang akuntan profesional akan lebih sadar untuk berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap kode etik profesi sering kali berujung pada hilangnya kepercayaan publik, yang pada gilirannya dapat merusak reputasi profesi akuntansi secara keseluruhan. Kode etik akuntan tidak hanya berfungsi sebagai panduan perilaku, tetapi juga sebagai mekanisme perlindungan terhadap kepentingan masyarakat dan organisasi. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai bela negara ke dalam kode etik dapat memperluas cakupan tanggung jawab akuntan, tidak hanya terhadap klien, tetapi juga terhadap kepentingan nasional.

Dalam penelitiannya, Ashari & Boediono (2020) menyebutkan bahwa mengartikan bela negara dalam praktik akuntansi berarti menerapkan sikap bela negara di era globalisasi melalui tindakan yang bertanggung jawab, jujur, patuh pada peraturan, serta menghindari korupsi dan manajemen laba. Hal ini juga mencakup pengawasan yang ketat, transparan, dan akuntabel terhadap praktik keuangan, serta menjunjung tinggi kode etik profesi.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang etika profesi akuntansi dan nilai-nilai bela negara secara terpisah. Namun, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kode etik dan implementasi nilai bela negara terhadap profesi akuntansi. Dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, studi ini akan mengidentifikasi tren, tema utama, dan potensi pengembangan lebih lanjut dari beberapa keyword yang telah ditentukan. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam bagi para pemangku kepentingan, baik praktisi maupun akademisi, untuk mengoptimalkan nilai bela negara dan kode etik dalam profesi akuntansi.

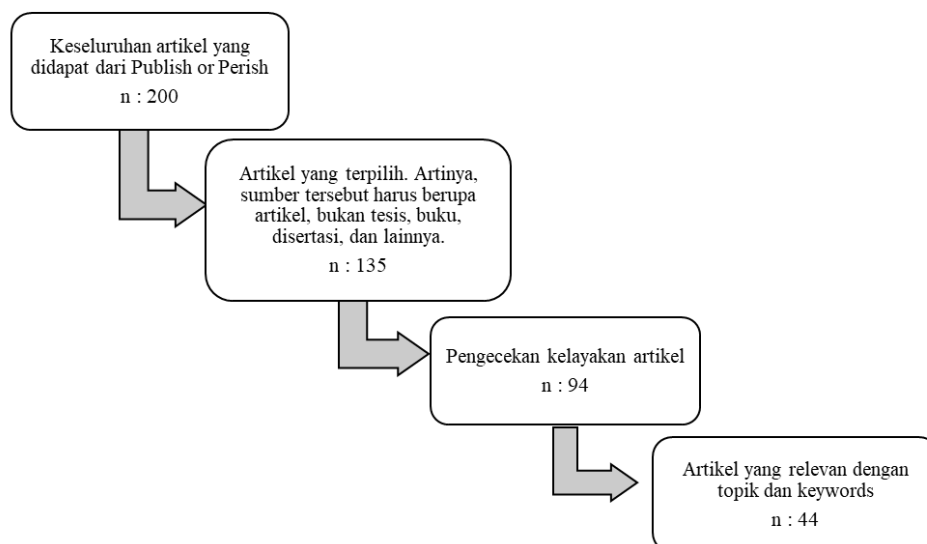
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik untuk mengeksplorasi perkembangan topik pengaruh kode etik dan implementasi nilai bela negara terhadap profesi akuntansi. Analisis bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan data bibliografis

untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan dalam literatur ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tren publikasi serta area penelitian dominan dan yang sedang berkembang dalam topik ini (Wedari, 2021)

Data akan dikumpulkan dari beberapa basis data akademik utama yaitu *Google Scholar* menggunakan software *Publish or Perish (PoP)*. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci “Profesi Akuntansi” “Bela Negara” dan Etika Profesi Akuntan” dengan periode publikasi yang dianalisis mulai dari tahun 2019 hingga 2024. Pencarian artikel ditetapkan pada angka 200. Hasilnya disusun dalam format Sistem Informasi Penelitian (RIS) untuk mencakup informasi penting seperti judul karya ilmiah, identitas penulis, ringkasan, kata kunci, dan daftar pustaka. Hasil pencarian jurnal dari PoP disalin ke perangkat lunak Microsoft Excel.

Untuk memastikan relevansi dan kualitas data, dilakukan proses seleksi lebih lanjut. Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian, seperti artikel yang bukan dari jurnal ilmiah, artikel tanpa abstrak yang jelas, serta artikel yang tidak relevan, dihapus dari analisis. Setelah proses eksklusi, tersisa 44 artikel yang dianggap relevan dan berkualitas untuk dianalisis lebih lanjut. Untuk menggambarkan jaringan bibliometrik, software VOSviewer dipilih karena efisiensinya dan kemampuan dalam menangani dataset yang besar (Gandini et al., 2024). Penggunaan perangkat lunak VOSviewer berfungsi untuk mengidentifikasi tren penelitian, distribusi penulis, dan topik utama yang menjadi fokus publikasi.



Gambar 1 Proses Seleksi Artikel

Sumber : Penulis (2025)

HASIL

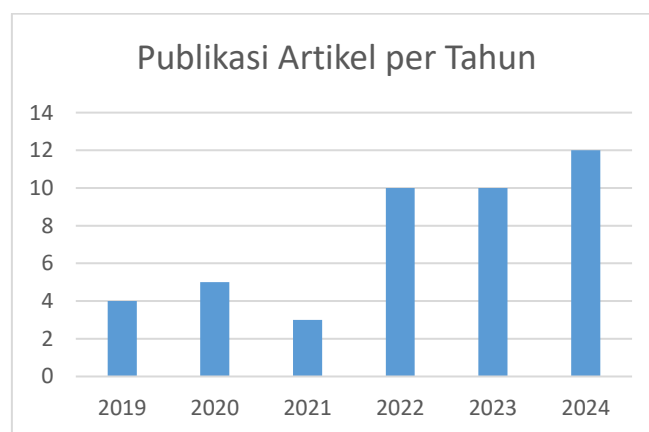
Perkembangan Publikasi

Pertumbuhan publikasi yang membahas pengaruh kode etik dan penerapan nilai bela negara terhadap profesi akuntansi pada rentang waktu 2019–2024 diperoleh dari data *Google Scholar*. Analisis terhadap perkembangan publikasi mengenai pengaruh kode etik dan penerapan nilai bela negara dalam profesi akuntansi antara tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi tahunan. Tahun 2024 mencatat jumlah publikasi tertinggi dengan 12 artikel, atau 27% dari total indeks di *Google Scholar*. Tabel 1 dan bagan 1 menyajikan perkembangan ini secara visual.

Tabel 1 Perkembangan Publikasi Artikel tahun 2019-2024

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Persentase
2019	4	9%
2020	5	11%
2021	3	7%
2022	10	23%
2023	10	23%
2024	12	27%
TOTAL	44	100%

Sumber : Penulis (2025)



Gambar 2 Perkembangan Publikasi Artikel Tahun 2019-2024

Sumber : Penulis (2025)

Kenaikan publikasi dari tahun ke tahun menunjukkan perhatian yang semakin besar terhadap topik ini. Berdasarkan data tabel, terlihat bahwa jumlah artikel mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024 dengan 12 publikasi (27% dari total), dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang berkisar di angka 4-10 artikel (7-23%). Namun, terdapat penurunan

pada tahun 2021, dari yang sebelumnya ada 5 artikel terpublikasi menjadi hanya 3 artikel (7%). Pada masa ini, perhatian akademisi mungkin lebih tertuju pada isu ekonomi global atau digitalisasi sebagai respons terhadap pandemi, sehingga topik terkait "kode etik akuntan" atau "bela negara" mengalami penurunan prioritas.

Top 10 Cites Artikel Ilmiah

Tabel 2 di bawah ini menunjukkan bahwa N Djamil merupakan penulis yang memiliki jumlah kutipan paling banyak yaitu 24 sitasi, dengan artikel yang berjudul Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam *Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior* pada tahun 2023. Artikel ini tampaknya menjadi rujukan utama bagi banyak penelitian terkait pelanggaran prinsip-prinsip etika audit yang terjadi dalam perilaku audit yang menyimpang (*dysfunctional audit behavior*). Artikel lain yang memiliki jumlah kutipan tinggi adalah tulisan FM Reraja dan E Sudaryati dengan 23 sitasi pada artikel berjudul "Karakter Akuntan dalam Filosofi Adigang Adigung Adiguna" yang diterbitkan pada tahun 2019. Artikel ini menunjukkan bahwa filosofi lokal, seperti "*Adigang Adigung Adiguna*", relevan dalam membangun karakter akuntan yang ideal.

Artikel-artikel lain yang disebutkan juga berkontribusi dalam mengembangkan berbagai tema dalam profesi akuntansi, termasuk profesionalisme auditor, budaya organisasi, dan pengambilan keputusan etis. Hal ini menunjukkan keragaman topik yang diminati oleh para akademisi dan praktisi akuntansi, terutama yang berkaitan dengan etika, budaya, dan kinerja dalam profesi akuntansi.

Tabel 2 Artikel dengan Sitasi Terbanyak

Author	Tittle	Year	Source	Cites
(Djamil, 2023)	"Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam <i>Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior</i> "	2023	"Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi (JAAMTER)"	24
(Reraja & Sudaryati, 2019)	"Karakter Akuntan dalam Filosofi Adigang Adigung Adiguna"	2019	"Jurnal Akuntansi Multiparadigma"	23
(Harmana, 2021)	"Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Faktor Situasional Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak"	2019	"Accounting Profesion Journal (APaJI)"	20
(Wahidi et al., 2020)	"Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya	2020	"Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis	16

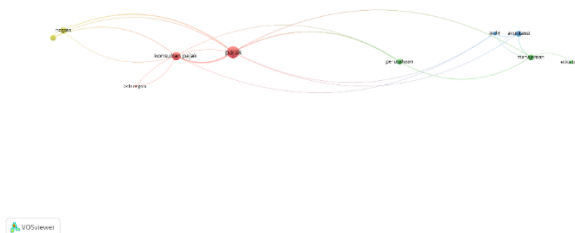
856

Author	Tittle	Year	Source	Cites
	Organisasi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Mediasi”		Terkini (CURRENT)”	
(Diana & Setiawan, 2022)	“Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur)”	2022	“Jurnal Inovasi Penelitian”	12
(Prajnasari, 2020)	”Merefleksikan sifat Gajah Mada Dalam diri Konsultan Pajak”	2020	“Jurnal Akuntansi Multiparadigma”	10
(Sunadi, 2022)	”Pelanggaran Etika Profesi Akuntan Kasus Akuntan Raden Motor”	2023	“Jurnal Pusdansi”	8
(Syanan & Magdalena, 2023)	“Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Kantor Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat)”	2023	“Jurnal Manajemen dan Bisnis”	7
(Ashari & Boediono, 2020)	”Memaknai Bela Negara dalam Praktik Akuntansi”	2020	“Public Management and Accounting Review (PMAR)”	5
(Natasya & Fuad, 2021)	“Studi Empiris Faktor-Faktor Internal Individual Dalam Pembuatan Keputusan Etis Pada Konsultan Pajak Di Semarang”	2021	“Diponegoro Journal of Accounting”	3

Sumber : Penulis (2025)

Kemunculan Bersama

Penting untuk memahami konteks tematik yang ada atau yang akan muncul dalam penelitian. Dengan menggunakan aplikasi VOSviewer1.6.20, kata kunci dibatasi pada minimal tiga kemunculan, sehingga menghasilkan total 32 kata kunci. Setelah melalui proses seleksi, diperoleh 10 kata kunci yang memenuhi ambang batas (*threshold*).



Gambar 3 Network Visualization

Sumber: VOSviewer 1.6.20

Hasil dari artikel yang diambil dari database pemetaan *Google Scholar*, yang telah dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer, menunjukkan 10 item yang terbagi ke dalam 4 klaster, yaitu:

Klaster Pertama (Warna Merah) dengan 3 kata kunci antara lain : Bela Negara, Pajak, dan Konsultan Pajak

Klaster pertama menyoroti hubungan antara peran konsultan pajak dengan nilai bela negara. Konsultan pajak bertugas membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara etis dan sesuai peraturan. Nilai bela negara dalam konteks ini tercermin melalui kontribusi pajak sebagai sumber pendapatan negara untuk pembangunan nasional. Penelitian yang terkait klaster ini berfokus pada bagaimana konsultan pajak memadukan profesionalisme dengan kepatuhan hukum, yang mendukung keberlanjutan negara.

Klaster Kedua (Warna Hijau) dengan 3 kata kunci antara lain : Etika Bisnis, Manajemen, Perusahaan

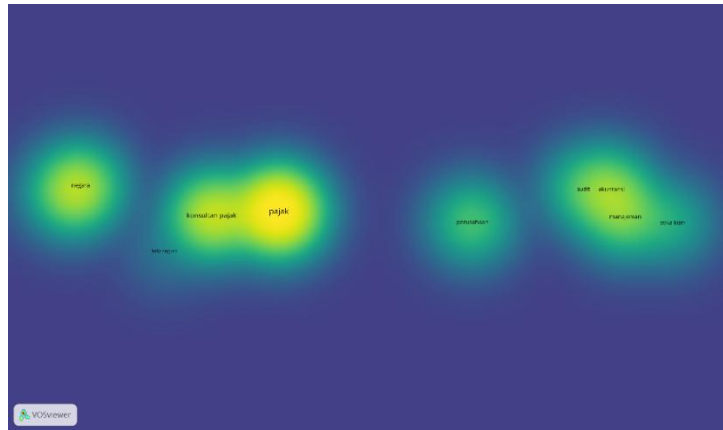
Klaster kedua berfokus pada etika bisnis yang menjadi landasan bagi manajemen perusahaan untuk beroperasi secara transparan dan bertanggung jawab. Akuntan berperan penting dalam menegakkan etika ini melalui laporan keuangan yang akurat dan pengawasan yang ketat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam manajemen, perusahaan tidak hanya dapat mencapai tujuan bisnis tetapi juga berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Klaster Ketiga (Warna Biru) dengan 2 kata kunci antara lain : Akuntansi dan Audit

Klaster ketiga menunjukkan hubungan antara akuntansi dan audit. Kedua kata kunci ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi yang baik harus diimbangi dengan audit yang efektif untuk memastikan akuntabilitas. Akuntan bertugas untuk melakukan audit yang tidak hanya mematuhi standar internasional tetapi juga mempertimbangkan aspek etika dan nilai bela negara. Pengawasan yang ketat terhadap laporan keuangan membantu mencegah penyalahgunaan dana publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi keuangan.

Klaster Keempat (Warna Kuning) dengan 2 kata kunci antara lain : Negara dan Profesi

Klaster keempat mencerminkan hubungan antara peran profesi akuntansi dan kontribusinya terhadap negara. Kata kunci "negara" menegaskan bahwa profesi akuntansi bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dalam mendukung kepentingan nasional, seperti melalui pelaporan keuangan yang transparan, pengelolaan anggaran negara, dan kepatuhan terhadap peraturan



Gambar 4. Density Visualization

Sumber: VOSviewer 1.6.20

Density Visualization mengungkap kepadatan kata kunci dalam 44 artikel yang dikumpulkan dari *Publish or Perish*, di mana kata kunci "Pajak dan Konsultan Pajak" muncul paling sering. Alat ini membantu menentukan arah penelitian selanjutnya dengan menganalisis kata kunci yang ditandai hijau pudar, menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut mengenai topik tersebut masih jarang dilakukan, seperti "Bela Negara, Etika Bisnis, dan Perusahaan." Kata kunci tersebut dapat digunakan bagi para peneliti untuk dilakukan riset lebih lanjut.

SIMPULAN

Berdasarkan pemetaan analisis bibliometrik yang telah dilakukan oleh peneliti, hubungan antara profesi akuntansi dan nilai bela negara dalam konteks etika adalah topik yang menarik untuk diangkat. Studi ini menyoroti empat klaster utama, yaitu *bela negara dan konsultan pajak, etika bisnis dan manajemen perusahaan, akuntansi dan audit, serta kontribusi strategis profesi terhadap negara*. Kata kunci seperti *pajak, bela negara, dan etika bisnis* menjadi fokus penelitian, dengan penekanan pada bagaimana nilai bela negara dapat memperkuat integritas dan profesionalisme dalam profesi akuntansi.

Analisis ini juga menemukan bahwa penelitian sebelumnya banyak menggunakan variabel yang lazim, seperti audit dan etika, sementara beberapa variabel unik, seperti kontribusi bela negara oleh akuntan, masih jarang diteliti. Hal ini memberikan peluang besar bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih jauh keterkaitan antara nilai-nilai moral, kepentingan nasional, dan peran profesi akuntansi dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemetaan ini memberikan landasan penting bagi akademisi dan praktisi untuk memperluas wawasan dan inovasi di bidang profesi akuntansi dalam konteks

kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, N. R., & Boediono, G. (2020). Memaknai Bela Negara dalam Praktik Akuntansi. *Public Management and Accounting Review*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.61656/pmar.v1i1.38>
- Diana, A. L., & Setiawan, D. A. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Independensi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3513–3538.
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.
- Gandini, A., Kurniawati, E. D., & Suhartini, D. (2024). Self-Awareness dalam Perilaku Etis Profesi Akuntansi: Bibliometric Literature Review. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 181–191.
- Harmana, I. M. D. (2021). Pengaruh Pengalaman, Idealisme Dan Komitmen Profesional Pada Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Accounting Profession Journal*, 3(1), 9–20. <https://doi.org/10.35593/apaji.v3i1.22>
- Januarti, I., & Chariri, A. (2019). *Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik*. 9(2), 162–176. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.53>
- Menteri Keuangan. 2014. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/MK.01/2014.
- Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 09(01), 41–52.
- Natasya, I., & Fuad. (2021). Studi Empiris Faktor-Faktor Internal Individual Dalam Pembuatan Keputusan Etis Pada Konsultan Pajak Di Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Prajnasari, P. (2020). Merefleksi Sifat Gajak Mada pada Konsultan Pajak. *Jurnal Akuntansi Multipragma*, 11(4), 613–633.
- Ramadhani, S., Azilla, H. A., & Fransiskus, E. (2024). Menganalisis Urgensi Dan Tantangan Ketahanan Nasional Dan Bela Negara Bagi Indonesia Dalam Membangun Komitmen Kolektif Bangsa Diera Covid-19. *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 4(8), 71–80.
- Reraja, F. M., & Sudaryati, E. (2019). Karakter Akuntan dalam Filosofi Adigang Adigung Adiguna. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 482–501. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1171>
- Septyan, K., & Mintoyuwono, D. (2023). Meretas Praktik Pendidikan Akuntansi yang Bela Negara. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 6(3), 293–308. <https://doi.org/10.33795/jraam.v6i3.003>

- Sunadi, D. (2022). Pelanggaran etika profesi akuntan kasus akuntan raden motor. *Jurnal PUSDANSI*, 2(3), 1–9. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/107>
- Syanan, V. A., & Magdalena, P. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Kantor Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat). *Equilibrium Point : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 37–49. <https://doi.org/10.46975/ebp.v6i2.489>
- Ulum, M. T., & Yuhertiana, I. (2024). *STUDI LITERATUR: Relevansi Perilaku Keuangan Dan Nilai-Nilai Bela Negara Pada Generasi Z*. 7.
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Effect of Independence, Leadership Style and Organizational Culture on Auditor Performance: Organizational Committees as Mediation Variables. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238.
- Wedari, L. K. (2021). Peran Artificial Intelligence dalam bidang Akuntansi. *Binus University*, 5(1), 436–443. <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2021/10/14/peran-artificial-intelligence-dalam-bidang-akuntansi/>
- Yulnelly, Y., & Setiyawati, M. E. (2022). Pemahaman Nilai-nilai Bela Negara Generasi Muda Dalam Menghadapi Informasi Di Era Digital. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7 (2), 122–132.